

PENGARUH PENGALAMAN BERWIRAUSAHA DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PEMUDA STT WISMA BAHARI DESA ADAT SEMANA ABIANSEMAL

Tjokorda Gde Agung Wijaya Kesuma Suryawan¹, Bagus Arya Wijaya², I
Wayan Meryawan³, I Putu Pande Ade Krisna⁴

^{1,2,3,4} Universitas Ngurah Rai, Bali, Indonesia

tjokorda.suryawan@unr.ac.id, bagusarya2002@gmail.com,

meryawan.feb@unr.ac.id, depande04@gmail.com

Corresponding author: tjokorda.suryawan@unr.ac.id

Abstrak: Minat berwirausaha merupakan salah satu unsur penting yang ikut menentukan dalam menjalankan suatu usaha atau bisnis. Dalam menciptakan minat berwirausaha, beberapa variabel yang menentukan adalah pengalaman berwirausaha dan motivasi berwirausaha. Adanya perhatian dan permasalahan yang ditemui berkaitan dengan pengalaman berwirausaha dan motivasi berwirausaha dalam upaya meningkatkan minat berwirausaha maka sangat layak dalam penelitian ini diteliti lebih jauh pada pengalaman berwirausaha dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pemuda STT. Wisma Bahari Desa Adat Semana. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh secara simultan maupun parsial antara pengalaman berwirausaha dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pemuda STT. Wisma Bahari Desa Adat Semana. Jumlah sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling* sebanyak 94 orang anggota STT. Wisma Bahari Desa Adat Semana. Data dianalisis dengan menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, analisis determinasi, uji signifikansi simultan (*F-test*) dan uji signifikansi parsial (*t-test*). Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan pengalaman berwirausaha dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pemuda STT. Wisma Bahari Desa Adat Semana. Sedangkan secara parsial pengalaman berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pemuda STT. Wisma Bahari Desa Adat Semana. Secara parsial motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pemuda STT. Wisma Bahari Desa

Kata Kunci : *Pengalaman Berwirausaha, Motivasi Berwirausaha dan Minat Berwirausaha*

Abstract: Entrepreneurial interest is one of the important elements that determine in running a business. In creating entrepreneurial interest, several determining variables are entrepreneurial experience and entrepreneurial motivation. The existence of concerns and problems encountered related to entrepreneurial experience and entrepreneurial motivation in an effort to increase entrepreneurial interest, it is appropriate in this study to investigate further on entrepreneurship experience and entrepreneurial motivation on entrepreneurial interest of youths at STT. Wisma Bahari Desa Adat Semana. The purpose of the study was to determine the simultaneous or partial effect of entrepreneurial experience and entrepreneurial motivation on the entrepreneurial interest of youths at STT. Wisma Bahari Desa Adat Semana. The number of samples was determined by purposive sampling method, amounted of 94 members of STT. Wisma Bahari Desa Adat Semana. Data were analyzed using classical assumption test, multiple linear regression analysis, multiple correlation analysis, determination analysis, simultaneous significance test (*F-test*) and partial significance test (*t-test*). The finding shows that there is a simultaneous positive and significant

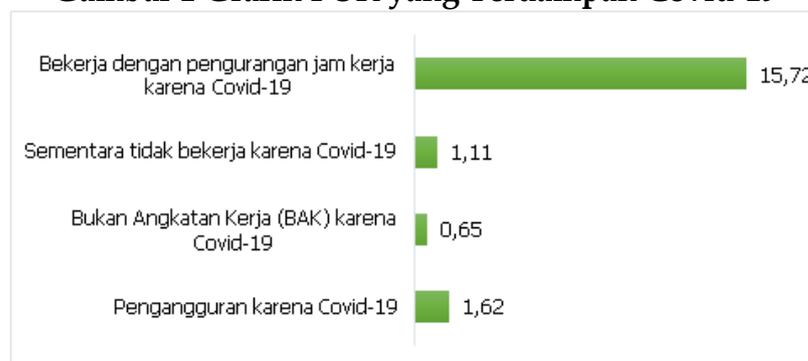
effect of entrepreneurial experience and entrepreneurial motivation on the entrepreneurial interest of youths at STT. Wisma Bahari Desa Adat Semana. While partially entrepreneurship experience has a positive and significant effect on the entrepreneurial interest of youths at STT. Wisma Bahari Desa Adat Semana. Partially, entrepreneurial motivation has a positive and significant effect on the entrepreneurial interest of youths at STT. Wisma Bahari Desa Adat Semana.

Keywords: entrepreneurial experience, entrepreneurial motivation, entrepreneurial interest

PENDAHULUAN

Pertumbuhan peluang kerja tidak sebanding dengan pertumbuhan calon tenaga kerja. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah angkatan kerja pada Agustus 2021 meningkat sejumlah 1,93 juta orang dari Agustus 2020 dimana berbanding terbalik dengan lapangan kerja khususnya pada sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan (Badan Pusat Statistik, 2021). Tahun 2021 merupakan tahun kedaruratan ketenagakerjaan di Indonesia. Berdasarkan data yang diterbitkan Badan Pusat Statistik, Penduduk Usia Kerja (PUK) pada Pebruari 2021 terhitung sebesar 205,36 juta orang. Dari jumlah tersebut terdapat 19,10 juta orang PUK yang terdampak Covid-19. Dampak Covid-19 pada bidang tenagakerjaan disajikan pada gambar berikut ini.

Gambar 1 Grafik PUK yang Terdampak Covid-19



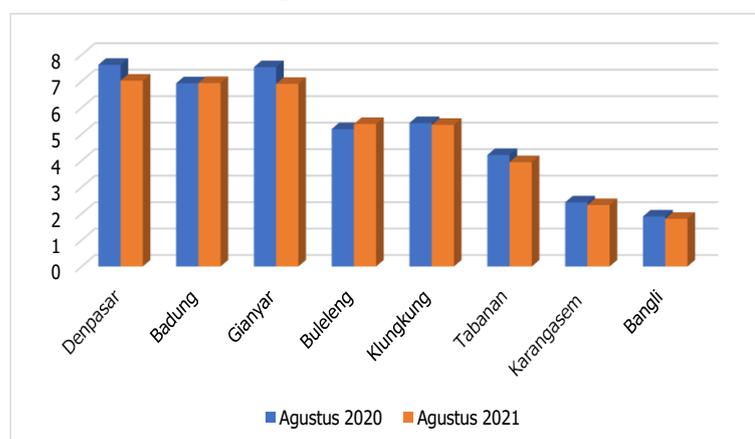
Sumber: Data Badan Pusat Statistik, 2021

Dari total jumlah PUK sebanyak 205,36 juta orang, persentase PUK yang terdampak Covid-19 sebesar 9,30%. Mayoritas PUK yang terdampak Covid-19 sebanyak 15,72 juta orang merupakan bekerja dengan pengurangan jam kerja karena Covid-19. Jumlah pengangguran karena COVID-19 sebanyak 1,62 juta orang, sementara tidak bekerja karena COVID-19 sebanyak 1,11%, dan BAK karena Covid-19 sebanyak 0,65. Salah satu provinsi yang terdampak dalam bidang peningkatan PUK adalah Provinsi Bali. Menurut data Badan Pusat Statistik, jumlah angkatan kerja di Provinsi Bali pada Agustus 2021 tercatat sebanyak 2,58

juta orang, meningkat 12,60 ribu orang dibandingkan Agustus 2020. Sedangkan tingkat pengangguran terbuka adalah sebesar 5,37% pada bulan Agustus 2021. Terdapat 714,21 ribu orang (20,35%) penduduk usia kerja yang terdampak COVID-19 di Provinsi Bali.

Mayoritas Angkatan kerja di Provinsi mengalami pengurangan jam kerja yakni sebanyak 593,75 ribu orang dan diikuti sebanyak 48,89 ribu orang menjadi pengangguran karena COVID-19. Pengangguran terbuka ini tersebar pada Sembilan kabupaten/ kota yang ada di Provinsi Bali. Adapun sebaran tingkat pengangguran terbuka yang terdapat di kabupaten/ kota di Provinsi Bali disajikan pada grafik berikut ini.

Gambar 2 Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Kabupaten di Provinsi Bali



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021

Tabel 1.3 menyajikan data tingkat pengangguran terbuka pada Provinsi Bali. Pengangguran terbuka merupakan Angkatan kerja yang sama sekali tidak memiliki pekerjaan. Salah satu kabupaten yang dapat dikategorikan memiliki Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tinggi adalah Kabupaten Badung. Berdasarkan data BPS tahun 2021 tercatat TPT di Kabupaten Badung pada bulan Agustus 2021 sebesar 6,93% dimana mengalami peningkatan sebesar 0,01% dari periode bulan Agustus 2020 sebesar 6,92%. Dilihat dari hal tersebut diharapkan masyarakat mampu menciptakan sendiri lapangan pekerjaan dalam kegiatan berwirausaha. Jumlah wirausahawan di Indonesia sebanyak 3,47%. (Badan Pusat Statistik, 2021). Jika dilihat dari presentase tentunya jumlah wirausaha di Indonesia masih sangat rendah dibanding negara lainnya.

Meskipun masih rendah dibandingkan dengan negara lain, peningkatan kegiatan kewirausahaan di Indonesia menunjukkan tren peningkatan yang positif khususnya pada bidang UMKM. Data dari

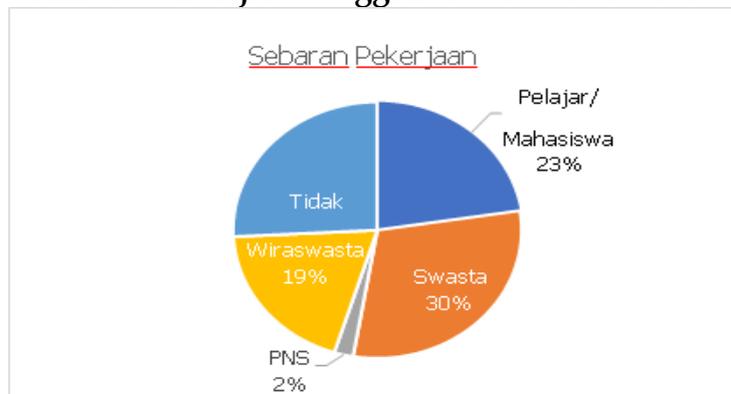
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah menunjukkan terdapat peningkatan pada jumlah unit usaha pada tahun 2018-2019 sebesar 1,98% dan peningkatan daya serap tenaga kerja mengalami peningkatan yakni 2,30% (Kementerian Koperasi dan UKM, 2019).

Salah satu upaya peningkatan jumlah kegiatan usaha adalah dengan peningkatan minat berwirausaha. Untuk menjadi seorang wirausaha haruslah tumbuh minat dalam diri seseorang. Minat bisa timbul karena rasa ketertarikan dan kekaguman melihat kesuksesan seseorang dalam berwirausaha. Minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut (Rahmadi & Heryanto, 2016:156).

Kabupaten Badung sebagai salah satu daerah yang terdampak COVID-19 menunjukkan tren peningkatan kewirausahaan. Berdasarkan data yang dirilis Dinas Koperasi, UMKM, dan Perdagangan Kabupaten Badung terdapat peningkatan sebesar 214,49% jumlah wirausahawan pada musim pandemic. Salah satu upaya pemerintah Kabupaten Badung dan PT. Pertamina bersama berbagai stakeholders terkait dalam upaya menumbuhkan dan mengembangkan calon-calon wirausahawan baru pada tingkat yang paling kecil yakni pada tingkat Banjar/ dusun melalui program "*Banjar Creative Space*". Program ini diharapkan dapat memaksimalkan potensi anak muda dalam belajar, berlatih, berkreasi, berkolaborasi, dan membangun bisnis untuk menunjang perekonomian warga banjar tersebut khususnya pemuda-pemudi.

Wadah berkumpul anak muda pada tingkat banjar atau dusun adalah Seka Truna atau perkumpulan pemuda dusun. Seka Truna Truni (STT) Wisma Bahari Desa Adat Semana, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung merupakan wadah pemuda-pemudi dusun untuk mengembangkan potensi dan kemampuan berorganisasi. Meskipun Desa Adat Semana merupakan bagian dari Kecamatan Abiansemal, kegiatan kewirausahaan di Desa Adat Semana masih cukup rendah. Hal ini dapat ditunjukkan dari pekerjaan yang dilaksanakan oleh anggota STT. Wisma Bahari sejumlah 94 orang dapat disajikan pada diagram berikut ini.

Gambar 3
Sebaran Pekerjaan Anggota STT. Wisma Bahari



Sumber: Data Keanggotaan STT. Wisma Bahari, 2021

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas dari 94 orang anggota STT. Wisma Bahari bekerja pada bidang swasta sebesar 30% dan diikuti oleh yang tidak bekerja sebanyak 26%. Hanya sebanyak 19% yang menggeluti bidang wiraswasta. Hal ini menunjukkan minat berwiraswasta pemuda- pemudi STT. Wisma Bahari masih rendah dan hanya beberapa pemuda-pemudi telah memiliki minat berwirausaha.

Pengalaman berwirausaha merupakan salah satu prediktor yang menentukan seseorang untuk memiliki minat berwirausaha ataupun tidak. Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku dari pendidikan formal, maupun informal, atau dapat diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi (Bawono & Singgih, 2010). Pengalaman berwirausaha berpengaruh pada minat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Nuraeni (2020) dan Sari (2015) yang menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari pengalaman berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh Atiningsih dan Atiningsih dan Kristanto (2018) yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pengalaman berwirausaha terhadap minat berwirausaha.

Selain pengalaman berwirausaha, motivasi berwirausaha juga berpotensi dapat mengembangkan minat berwirausaha. Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Umam (2012) mendefinisikan motivasi merupakan gabungan dari berbagai aspek tingkah atau perilaku manusia yang memberikan dorongan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.

Motivasi memberikan dorongan pada wirausahawan untuk melakukan atau tidak melakukan kegiatan usaha. Penelitian Munawar dan Supriatna (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan

signifikan motivasi terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Amadea dan Riana (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari motivasi terhadap minat berwirausaha. Sedangkan hasil yang berbeda diperoleh dari penelitian Adam, Lengkong, dan Uhing (2020) yang menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Tinggi rendahnya motivasi tidak mempengaruhi tinggi rendahnya minat berwirausaha.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang memaparkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji hipotesis dan disertai penjelasan terhadap masing-masing variabel. Penelitian ini dilaksanakan di STT. Wisma Bahari Desa Adat Semana, Kecamatan Abiansema, Kabupaten Badung

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anggota STT. Wisma Bahari Desa Adat Semana yang berjumlah 95 orang. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Peneliti merupakan salah satu anggota populasi Jadi jumlah sampel dari penelitian ini berjumlah 94 orang.

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan berasal dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain: observasi ke tempat penelitian, observasi, kuesioner, wawancara dan studi dokumentasi. Dalam pengukuran jawaban responden, menggunakan *skala Likert* dengan alternatif jawaban Sangat Setuju (SS) berskor 5, Setuju (S) berskor 4, Cukup Setuju (CS) berskor 3, Kurang Setuju (KS) berskor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) berskor 1.

Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas terhadap kuesioner penelitian dengan melihat hasil koefisien korelasi yang menggunakan batas nilai minimal korelasi 0,30 (Sugiyono, 2017:168). Suatu instrumen dikatakan valid jika nilai *pearson correlation* terhadap skor total di atas 0,30 (Sugiyono, 2017). Pengujian reliabilitas atau keandalan instrumen menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran kembali terhadap gejala yang sama (Ghozali, 2013:47). Untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini digunakan teknik analisis dengan *cronbach's alpha* dengan bantuan komputer melalui SPSS. Menurut Ghozali (2013:47) variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* > 0,7

Uji Asumsi Klasik digunakan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi dengan menggunakan Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heterokedastisitas. Teknik Analisis Data yang digunakan antara lain: Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu pengalaman berwirausaha (X_1)

dan motivasi berwirausaha (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y). Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui variasi hubungan pengalaman berwirausaha (X_1) dan motivasi berwirausaha (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Uji hipotesis menggunakan uji parsial (t-test) untuk menguji hipotesis parsial dan menggunakan uji simultan (F-test) untuk menguji hipotesis simultan.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 1
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardied Residual	
N		94	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	4.02852850	
Most Extreme Differences	Absolute	.112	
	Positive	.088	
	Negative	-.112	
Test Statistic		.112	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.179^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.169
		Upper Bound	.189

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,179. Hal ini menunjukkan bahwa Monte Carlo Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 ($0,179 > 0,05$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas. Monte Carlo merupakan langkah alternatif lain dari uji normalitas dengan menggunakan pengembangan yang sistematis dengan memanfaatkan bilangan acak (Mustofa & Nurfadillah, 2021).

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 2
Uji Multikolinieritas

No.	Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	Pengalaman Berwirausaha (X1)	0.343	2.916
2	Motivasi Berwirausaha (X2)	0.343	2.916

Tabel 2 menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas (X1 dan X2) memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 dan juga tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dari pada itu model regresi bebas dari gejala multikoleniaritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3
Uji Heteroskedastisitas

No.	Model	t	Sig.
1	Pengalaman Berwirausaha (X1)	0.523	0.602
2	Motivasi Berwirausaha (X2)	0.292	0.771

Tabel 3 menunjukkan bahwa masing-masing model memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 yakni 0,602 pada model pengalaman berwirausaha dan 0,771 pada model motivasi berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu absolute error, maka dari itu, penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.604	4.622		3.593	.001
	X1	.531	.117	.462	4.532	.000
	X2	.443	.112	.402	3.951	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4 dapat ditulis persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 16.604 + 0,531.X1 + 0,443.X2$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut menunjukkan arah masing- masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a = 16,604 artinya apabila pengalaman berwirausaha dan motivasi berwirausaha dianggap konstan atau nilainya tetap, maka besarnya minat berwirausaha adalah 16,604.

X1 = Pengalaman berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pemuda STT. Wisma Bahari Desa Adat Semana Abiansemal dengan nilai 0,531 artinya bila pengalaman berwirausaha meningkat sedangkan motivasi berwirausaha tetap maka besarnya minat berwirausaha adalah 0,531.

X2 = Motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pemuda STT. Wisma Bahari Desa Adat Semana Abiansemal dengan nilai 0,443 artinya bila motivasi berwirausaha meningkat sedangkan pengalaman berwirausaha tetap maka besarnya minat berwirausaha adalah 0,443.

3. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5
Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.604	4.622		3.593	.001
	X1	.531	.117	.462	4.532	.000
	X2	.443	.112	.402	3.951	.000

a. Dependent Variable: Y

Nilai thitung dibandingkan ttabel, nilai thitung = 4,532 > nilai ttabel = 1,661 maka keputusannya menolak hipotesis nol (H₀) dan menerima hipotesis alternative (H_a). Selain itu hasil uji nilai sig.t untuk pengaruh pengalaman berwirausaha (X1) terhadap minat berwirausaha (Y) adalah sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari pengalaman berwirausaha (X1) terhadap minat berwirausaha (Y) pemuda STT. Wisma Bahari Desa Adat Semana.

Nilai thitung dibandingkan ttabel, nilai thitung = 3,951 > nilai ttabel = 1,661 maka keputusannya menolak hipotesis nol (H₀) dan menerima hipotesis alternative (H_a). Selain itu hasil uji nilai sig.t untuk pengaruh motivasi berwirausaha (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) adalah sebesar 0,00 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pemuda STT. Wisma Bahari Desa Adat Semana.

4. Uji Signifikansi Simultan (F-test)

Tabel 6
Uji F-test
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3151.518	2	1575.759	95.007	.000 ^b
	Residual	1509.301	91	16.586		
	Total	4660.819	93			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa 95.007 lebih besar dengan nilai Ftabel = 3,10. Dengan demikian Fhitung lebih besar dari Ftabel yang berarti H0 ditolak, maka Ha diterima. Selain itu, nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara pengalaman berwirausaha dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pemuda STT. Wisma Bahari Desa Adat Semana, Abiansemal.

5. Analisis Determinasi

Tabel 6
Analisis Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822 ^a	.676	.669	4.073

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Hasil analisis determinasi memperoleh hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R² = 0,669, yang berarti bahwa 66,9% minat berwirausaha pemuda STT. Wisma Bahari Desa Adat Semana dipengaruhi variabel pengalaman berwirausaha dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama, sisanya 33,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti misalnya modal, dukungan orang tua, kompetensi berwirausaha, dan lainnya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengalaman Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengalaman berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, ditunjukkan dengan perbandingan nilai thitung dan ttabel yang menunjukkan nilai thitung lebih besar dari ttabel dan nilai signifikansi 0,000 dimana lebih kecil dari nilai α . Hasil ini memberi makna bahwa semakin baik pengalaman berwirausaha maka akan mempengaruhi minat berwirausaha pada STT. Wisma Bahari Desa Adat Semana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman berwirausaha berpengaruh pada minat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Nuraeni (2020) dan Sari (2015) yang menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari pengalaman berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Sedangkan penelitian yang

dilaksanakan oleh Atiningsih dan Kristanto (2018) yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pengalaman berwirausaha terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha yang ditunjukkan dengan perbandingan nilai t tabel dan t hitung yang menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari nilai α . Hasil ini memberi makna bahwa semakin baik motivasi berwirausaha yang diberikan maka dapat meningkatkan minat berwirausaha pada pemuda STT. Wisma Bahari Desa Adat Semana. Walaupun berpengaruh secara positif dan signifikan, keseluruhan indikator-indikator dari motivasi berwirausaha masih perlu lebih ditingkatkan sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan secara maksimal.

Hal ini sejalan dengan penelitian Munawar dan Supriatna (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Amadea dan Riana (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari motivasi terhadap minat berwirausaha. Sedangkan hasil yang berbeda diperoleh dari penelitian Adam, Lengkong, dan Uhing (2020) yang menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Tinggi rendahnya motivasi tidak mempengaruhi tinggi rendahnya minat berwirausaha.

Pengaruh Pengalaman Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengalaman berwirausaha dan motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pelanggan, ditunjukkan dari F hitung yakni 95,007 lebih besar dari F -tabel yakni 3,10 dan nilai signifikansi 0,000 dimana lebih kecil dari nilai α . Hasil ini memberi makna bahwa semakin baik penerapan pengalaman berwirausaha dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama maka dapat meningkatkan minat berwirausaha pada pemuda STT. Wisma Bahari Desa Adat Semana. Walaupun berpengaruh secara positif dan signifikan, keseluruhan indikator-indikator dari ketiga variabel perlu lebih ditingkatkan sehingga diperoleh hasil yang lebih maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka didapat kesimpulan hasil penelitian pada pemuda STT. Wisma Bahari Desa Adat Semana.

1. Pengalaman berwirausaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pemuda STT. Wisma Bahari Desa Adat Semana. Semakin baik pengalaman berwirausaha maka akan meningkatkan minat berwirausaha pemuda STT. Wisma Bahari Desa Adat Semana.
2. Motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pemuda STT. Wisma Bahari Desa Adat Semana. Semakin baik motivasi berwirausaha maka akan meningkatkan minat berwirausaha pemuda STT. Wisma Bahari Desa Adat Semana.
3. Pengalaman berwirausaha dan motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pemuda STT. Wisma Bahari Desa Adat Semana. Semakin baik pengalaman berwirausaha dan motivasi berwirausaha maka akan meningkatkan minat berwirausaha pemuda STT. Wisma Bahari Desa Adat Semana.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada pemuda STT. Wisma Bahari Desa Adat Semana diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peningkatan minat berwirausaha, melalui peningkatan motivasi berwirausaha dan pengalaman berwirausaha:

1. Berdasarkan rata-rata skor pada variabel pengalaman berwirausaha dimana indikator pengalaman manajemen keuangan memperoleh tanggapan terendah dari responden. Oleh karena itu pengurus STT. Wisma Bahari dapat memberikan pelatihan dalam manajemen keuangan sebuah usaha pada anggotanya sehingga pengalaman dalam berwirausaha akan meningkat.
2. Berdasarkan rata-rata skor pada variabel motivasi berwirausaha dimana indikator berani menghadapi risiko dengan penuh perhitungan memperoleh tanggapan terendah dari responden. Oleh karena itu pengurus STT. Wisma Bahari harus berupaya memberikan workshop atau seminar dalam menghadapi resiko bisnis sehingga meningkatnya motivasi berwirausaha pemuda STT. Wisma Bahari.
3. Berdasarkan rata-rata skor pada variabel minat berwirausaha dimana indikator keinginan menjadi pemilik usaha memperoleh tanggapan terendah sehingga perlu ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa dibutuhkan upaya bagi pengurus STT. Wisma Bahari dalam menciptakan kesadaran untuk menjadi pemilik usaha sehingga dapat menciptakan lapangan kerja.
4. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat menggunakan variabel lain dalam meningkatkan minat berwirausaha seperti modal,

dukungan keluarga, lingkungan dan lainnya. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih spesifik dan akurat fenomena yang terjadi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada narasumber dan seluruh pihak terlibat yang telah membantu proses penelitian ini. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan artikel penelitian ini.

REFERENSI

- Adam, E. R., Lengkong, V., & Uhing, Y. (2020). Pengaruh Sikap, Motivasi, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UNSRAT. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1), 596–605.
- Amadea, P. T., & Riana, I. G. (2020). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pengendalian Diri, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1594. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p18>.
- Atiningsih, S., & Kristanto, R. S. (2018). Peran Self-Efficacy dalam memediasi Pengaruh Pengetahuan Berwirausaha, Tingkat Pendidikan, Lingkungan Keluarga dan Pengalaman Kerja Terhadap Minat Berwirausaha. *Fokus ekonomi*, 15(2), 376–390.
- Bawono, I. R., & Singgih, E. M. (2010). Faktor-faktor dalam Diri Auditor dan Kualitas Audit (Studi pada KAP Big Four di Indonesia). *Jurnal Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*, 1(1).
- Kementerian Koperasi dan UKM (2019). Retrieved from [kemenkopukm.go.id](https://satudata.kemendkopukm.go.id): <https://satudata.kemendkopukm.go.id/file/arsip/b9a28d5c-ca1c-4b97-969d-ddaf4573af9f.pdf?type=download>.
- Munawar, A., & Supriatna, N. (2018). Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 14–23. <https://doi.org/10.23969/oikos.v2i1.916>.

- Mustofa, I., & Nurfadillah, M. (2021). Analisis Pengaruh Price Earning Ratio dan Earning Per Share terhadap Return Saham pada Sub Sektor Property and Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Borneo Student Research*, 2(2).
- Nuraeni, I. (2020). *Pengaruh Pengalaman Bisnis dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI*. Universitas Pendidikan Nasional.
- Rahmadi, A. N., & Heryanto, B. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(1), 153-169.
- Sari, P. M. (2015). *Pengaruh Pengalaman Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Statistik, B. P. (2021). Retrieved from bps.go.id: <https://www.bps.go.id/publication/2021/12/17/4e90dd21d3bf177e497a92c7/statistik-karakteristik-usaha-2021.html>.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umam, K. (2012). *Manajemen Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia.